

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu beserta persamaan dan perbedaannya yang mendukung penelitian ini :

2.2.1 Jefri Otniel Rengku (2011)

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi dan alumni akuntansi terhadap peran dan fungsi auditor internal pemerintah sebagai profesional auditor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dengan membuktikan secara empirik mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap peran dan fungsi auditor internal pemerintah, persepsi alumnus terhadap peran dan fungsi auditor internal pemerintah, dan perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi dan alumnus terhadap peran dan fungsi auditor internal pemerintah. Penelitian ini menggunakan kuesioner dari *Accounting Attitude Scale* (Nelson, 1991 dalam Jefri, 2011) yang terbagi menjadi 15 pertanyaan menggunakan *Likert Scale* dengan skala 1 sampai 6. Skor 6 untuk pernyataan sangat setuju dan skor 1 untuk pernyataan tidak setuju. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan alumnus mengenai peran dan fungsi auditor internal pemerintah, dimana rata-rata persepsi mahasiswa akuntansi sebesar 108,54 lebih

rendah dibandingkan dengan rata-rata persepsi alumnus yaitu 123,56 dan perhitungan nilai t dengan varians diasumsikan -5,549 dengan signifikan 0,000. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini adalah :

1. Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sama-sama menggunakan *purposive sampling*.
2. Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sama-sama menggunakan kuesioner dari *Accounting Attitude Scale* oleh Nelson tahun 1991.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini adalah :

1. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian terdahulu adalah mengenai perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi dan alumni akuntansi terhadap peran dan fungsi auditor internal pemerintah sebagai profesional auditor. Sedangkan permasalahan yang diangkat penelitian saat ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh keterampilan dan atribut yang dibutuhkan dari lulusan akuntansi terhadap bukti persepsi dan harapan mahasiswa STIE Perbanas Surabaya.
2. Objek penelitian terdahulu dilakukan pada mahasiswa akuntansi Program Pendidikan Diploma III di Politeknik Negeri Manado. Sedangkan objek penelitian saat ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi Program Pendidikan Strata I di STIE Perbanas Surabaya.

2.2.2 Marie H. Kavanagh dan Lyndal Drennan (2007).

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai perkembangan keterampilan mahasiswa untuk dapat mengejar karir dalam profesi

akuntansi. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari 322 siswa lulus di tiga Universitas di Australia dan 28 praktisi di sejumlah organisasi dan industri yang mempekerjakan lulusan akuntansi. The Albrecht dan Sach (2000 dalam Marie H, 2007) instrumen survei diadopsi karena telah divalidasi sebelumnya dalam studi besar AS. Survei ini terdiri dari 3 bagian:

Bagian 1 meminta siswa untuk menilai pada skala mulai dari 1 (sangat setuju) sampai 5 (sangat tidak setuju) pernyataan tentang pentingnya mempelajari berbagai program di bidang akuntansi dan bisnis.

Bagian 2 dibutuhkan siswa untuk tingkat 47 keterampilan khusus/atribut pada skala mulai dari 1 (tidak prioritas) sampai 5 (prioritas utama) sehubungan dengan (a) penting bagi karir masa depan mereka dan (b) tingkat prioritas yang mereka anggap telah diberikan untuk mengembangkan keterampilan ini selama program gelar mereka.

Bagian 3 meminta informasi demografis dari para siswa yang berkaitan dengan jenis program dan jurusan mereka belajar dan jalur karir yang dimaksudkan mereka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode campuran untuk memeriksa persepsi dan harapan dari dua pihak yaitu mahasiswa dan pengusaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa kesepakatan antara mahasiswa dan pengusaha dalam hal keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses dalam karier bisnis saat ini atau akuntansi dunia yaitu analisis atau pemecahan masalah keterampilan, kemampuan komunikasi lisan dan tertulis, kerjasama dan belajar terus-menerus. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

1. Pada penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama meneliti mengenai keterampilan dan atribut mahasiswa lulusan akuntansi.
2. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini adalah objek penelitian terdahulu dilakukan pada mahasiswa Universitas di Australia. Sedangkan objek penelitian saat ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi Program Pendidikan Strata I di STIE Perbanas Surabaya.

2.2.3 Wiwiek R. Adawiyah, Dwita Darmawati, dan Istiqomah (2007).

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengkaji mengenai penelitian yang dilakukan oleh *Tim Tracer Study Student Advisory Centre* yakni mempelajari tentang kriteria seleksi karyawan baru tingkat sarjana, serta mengkaji kinerja lulusan yang meliputi kemampuan atribut dan kemampuan teknis alumni. Penelitian ini dilakukan di wilayah kabupaten Banyumas. Sasaran dalam penelitian ini adalah pengguna lulusan Fakultas Ekonomi yang berada di kabupaten Banyumas baik sektor swasta, BUMN, atau sektor pemerintah. Responden adalah individu atau institusi yang kompetensi sebagai pengguna lulusan, yaitu manajer personalia, manajer sumber daya manusia, manajer pemasaran, direktur, dekan, ketua jurusan, asisten general manager, kepala dinas, kepala sub dinas, *deputy general manager*, dan kepala tata usaha (d disesuaikan dengan spesifikasi di masing-masing lembaga atau perusahaan). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel pengembangan kepribadian dan

variabel kemampuan lulusan yang bersifat teknis berkaitan dengan kemampuan lulusan dalam bidang ekonomi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap, yaitu pertama dilakukan dengan metode *cluster sampling* dengan mengelompokkan *employer* pengguna lulusan Fakultas Ekonomi berdasarkan sektor usahanya dan tahap kedua jumlah responden dari masing-masing *cluster* diambil secara acak. Pengambilan data dilakukan melalui kuesioner dan studi kepustakaan. Pertanyaan terbuka dalam kuesioner dimaksudkan untuk menggali informasi yang lebih terperinci terutama tentang hal-hal yang tidak terwakili dalam pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup menggunakan skala likert 1 (rendah) sampai 10 (tinggi). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor-faktor yang mempertimbangkan oleh pengguna alumni Fakultas Ekonomi dalam calon karyawan meliputi kemampuan pengembangan kepribadian dan kemampuan teknis.
2. Tingkat kepuasan pengguna terhadap alumni Fakultas Ekonomi saat ini berdasarkan analisis *Important Performance Analysis* dapat disimpulkan belum puas karena rata-rata harapan masih lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kinerja.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini adalah sampel yang diambil dalam penelitian ini sama-sama dilakukan secara bertahap, yaitu dilakukan dengan metode *cluster sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini adalah pada objek penelitian terdahulu yaitu pengguna lulusan

Fakultas Ekonomi yang berada di kabupaten Banyumas (baik sektor swasta, BUMN, atau sektor pemerintah). Sedangkan objek penelitian saat ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi Program Pendidikan Strata Satu (S I) di STIE Perbanas Surabaya.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Persepsi

Persepsi memiliki beberapa pengertian, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001 : 675), persepsi dapat di definisikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.

Arfan Ikhsan Lubis (2010 : 93) menyatakan bahwa persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, obyek , serta manusia. Persepsi juga merupakan pengalaman tentang obyek atau hubungan-hubungan yang di peroleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Kotler (2000) menjelaskan persepsi sebagai proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti.

2.2.1.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Herman Sofyandi & Iwa Garniwa, (2007: 65) adalah :

1. Pelaku persepsi

Bila seorang individu memandang pada suatu target dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya, penafsiran ini sangat di pengaruhi oleh karakteristik-karakteristik pribadi dari pelaku persepsi individual itu.

2. Target

Karakteristik dalam target yang akan di amati dapat mempengaruhi apa yang akan dipersepsikan .

3. Situasi

Adalah penting konteks dalam mana kita melihat objek – objek atau peristiwa – peristiwa.

2.2.1.2 Proses Terjadinya Persepsi

Thoha (2000) menyatakan bahwa proses persepsi adalah “Proses persepsi meliputi interaksi yang sulit dari kegiatan seleksi, penyusunan, dan penafsiran yang semuanya sangat tergantung pada penginderaan data. Karena persepsi melibatkan proses kognitif yang kompleks, maka melaluinya dapat menghasilkan gambaran unik tentang kenyataan yang memungkinkan berbeda dari kenyataannya”.

2.2.2 Pengertian Harapan

Mengacu pada pendapat Victor Vroom, Cut Zurnali (2004, dalam Marie H,2007) mengemukakan bahwa harapan atau ekspektasi (*expectation*)

adalah adanya kekuatan dari kecenderungan untuk bekerja secara benar tergantung pada kekuatan dari pengharapan bahwa kerjaa akan diikuti dengan pemberian jaminan, fasilitas, dan lingkungan atau *outcome* yang menarik. Jadi harapan adalah merupakan kemungkinan bahwaa dengan perbuatan akan mencapai tujuan.

2.2.3 Pengertian Akuntansi

Suwardjono (2005, dalam Lauw Tjun-tjun,2009) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian, yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi. Akuntansi sebagai objek pengetahuan di perguruan tinggi, akademisi memandang akuntansi sebagai dua bidang kajian yaitu bidang praktek dan teori.

2.2.4 Keterampilan Profesional Akuntan

Keterampilan sosial adalah kemampuan membina hubungan dengan orang lain adalah serangkaian pilihan yang dapat membuat anda mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang yang berhubungan dengan anda atau orang lain yang ingin anda hubungi (Joner, 1996 dalam Lauw Tjun-tjun,2009). Dalam hubungannya dengan dunia kampus, keterampilan sosial dapat dilihat dari sinkronisasi antara dosen dan mahasiswa yang menunjukkan seberapa jauh hubungan yang mereka rasakan. Perasaan bersahabat antara dosen dan mahasiswa akan menciptakan sebuah interaksi yang efektif dalam rangka pemahaman di bidang akuntansi.

2.2.5 Konsep Dasar Pengembangan Subjek Evaluasi

2.2.5.1 Spesifikasi Program Studi

Spesifikasi Program Studi adalah suatu statement yang padat tentang keluaran pembelajaran yang diinginkan, informasi tentang metode pembelajaran dan assessmentnya yang memungkinkan *outcome* pembelajaran tercapai dan memperlihatkan bagaimana modul-modul serta unit-unit studi yang menyusun program nantinya berhubungan dengan capaian nilai atau kualifikasi dari mahasiswa.

2.2.5.2 Kurikulum

Kurikulum adalah sebuah program yang disusun dan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Jadi kurikulum bisa diartikan sebuah program yang berupa dokumen program dan pelaksanaan program (Direktorat Akademik Dirjen Dikti, 2008). Di dalam pengembangan *soft skills* mahasiswa harus terstruktur dan sistematis terkait dengan redesign atau penyusunan kurikulum baru. Untuk itu, tahapan penyusunan kurikulum harus jelas dan di dalamnya terintegrasi usaha pengembangan *soft skills* mahasiswa bila telah dituangkan di dalam spesifikasi Program Studi.

2.2.6 Pengertian Soft Skills

Coates (2006, dalam I Made Supartha,2010) menyebutkan bahwa Intra-personalitas adalah keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur dirinya sendiri, seperti manajemen waktu, manajemen stress, manajemen perubahan, karakter transformasi, berpikir kreatif, memiliki acuan tujuan positif, dan teknik belajar cepat. Sedangkan interpersonalitas adalah keterampilan berhubungan atau berinteraksi dengan lingkungan kerjanya serta interaksi dengan individu manusia sehingga mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal, kemampuan motivasi, kemampuan memimpin, kemampuan negosiasi, kemampuan presentasi, kemampuan komunikasi, kemampuan menjalin relasi, dan kemampuan bicara dimuka umum.

Sharma (2009, dalam I Made Supartha,2010), menyebutkan bahwa *soft skills* adalah aspek dari *generic skills* adalah seluruh aspek dari *generic skills* yang juga termasuk elemen-elemen kognitif yang berhubungan dengan *non-academic skills*.

2.2.7 Kompetensi diri

Menurut Rismawaty (2008:19) tak bisa dipungkiri lagi, tantangan kita di era globalisasi ini semakin berat. Tanpa strategi kerja yang mantap dan terarah langkah kita akan tertinggal jauh dibelakang. Ada beberapa kunci yang keunggulan, yaitu :

- 1) Kompetensi teknis
- 2) Kompetensi sosial
- 3) Kompetensi konseptual
- 4) Kompetensi etikal
- 5) Kompetensi pembelajaran.

2.2.8 Pengembangan profesionalisme

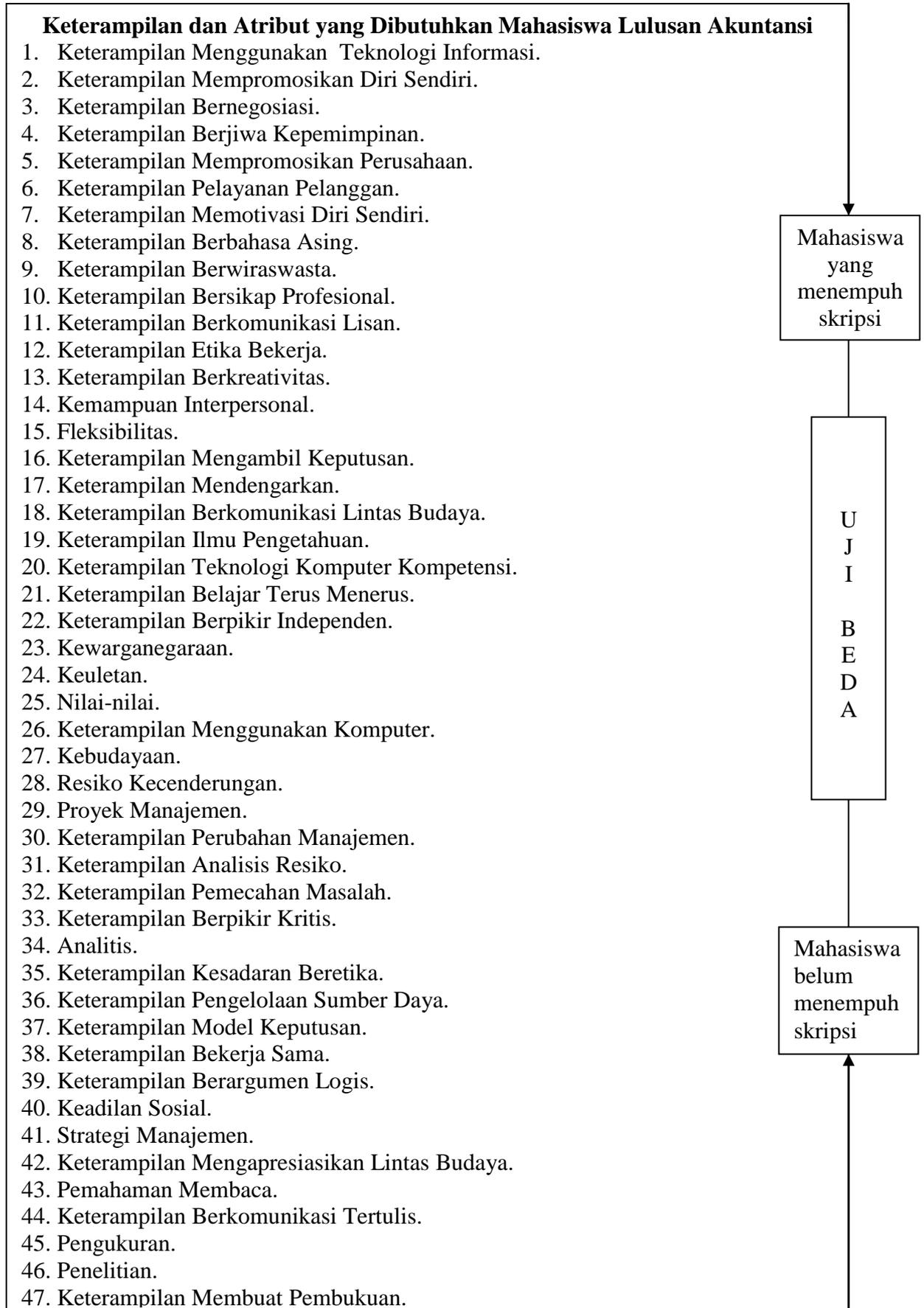
Menurut Rismawaty (2008:61) syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengembangan profesionalisme :

- Pengakuan, perlunya memperoleh pengakuan terhadap kemampuan dan keberadaan (eksistensi) seseorang sebagai profesional secara serius dan resmi, yang telah memiliki ketrampilan, keahlian, pengalaman, dan pengetahuan tinggi serta manfaatnya dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau aktivitasnya terhadap pelayanan individu, masyarakat, lembaga atau organisasi dan negara.
- Organisasi, kehadiran tenaga profesional sangat diperlukan, baik yang dapat memberikan manfaat, pelayanan, ide atau gagasan yang kreatif dan inovatif, maupun yang berkaitan dengan produktivitas terhadap kemajuan suatu organisasi atau perusahaan.
- Kriteria, pelaksanaan peranan, kewajiban dan tugas atau pekerjaan serta kemampuan profesional tersebut dituntut sesuai dengan kriteria standar profesi, kualifikasi dan teknis keahlian memadai, pengalaman dan

pengetahuan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan standar-standar teknis, operasional, dan kode etik profesi.

- Kreatif, sebagai seorang profesional harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide, dan gagasan yang kaya dengan buah pikiran yang cemerlang, inovatif dan kreatif demi tercapainya kemajuan bagi dirinya, lembaga atau perusahaan, produktivitas dan memberikan manfaat serta pelayanan baik kepada masyarakat lainnya.
- Konseptor, sebagai seorang profesional paling tidak memiliki kemampuan untuk menciptakan suatu konsep-konsep kerja atau manajemen humas, PR yang jelas, baik perencanaan strategi, pelaksanaan, koordinasi, komunikasi, dan pengevaluasian, baik dalam pencapaian rencana kerja jangka pendek maupun jangka panjang dan sekaligus menciptakan citra positif.

Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 **Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, dapat diinterpretasikan bahwa dari atribut-atribut ini dapat diketahui persepsi mahasiswa yang paling tinggi terhadap lulusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya berdasarkan matakuliah yang sedang ditempuh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi Program Pendidikan Strata I di STIE Perbanas Surabaya dengan kriteria mahasiswa yang menempuh skripsi dan mahasiswa yang belum menempuh skripsi.

Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik, yaitu uji *paired sample t-test* karena penelitian ini sesuai dengan syarat-syarat yang digunakan untuk membandingkan atau menguji apakah ada perbedaan rata-rata dari dua sample yang berhubungan (Imam Ghozli, 2006). Data yang digunakan adalah data kuantitatif primer dengan cara penyebaran kuesioner.

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : Tidak ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi yang menempuh skripsi dan mahasiswa yang belum menempuh skripsi terhadap atribut keterampilan.

H₁ : Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi yang menempuh skripsi dan mahasiswa yang belum menempuh skripsi terhadap atribut keterampilan.